

# **Bab I**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri Kecil Menengah (IKM) merupakan salah satu wadah rakyat untuk dapat memperoleh penghasilan dengan membuka usaha tertentu baik secara individu maupun badan usaha. IKM juga merupakan bagian dari UMKM yang memiliki proses produksi. Keberadaan IKM di Malang sangatlah banyak dan memiliki jenis yang beraneka ragam. Ada IKM yang bergerak di bidang jasa maupun produk. Produk yang dijualbelikan juga sangat banyak, seperti produk makanan, minuman, baju, dan lain-lain. Selain itu ada pula beberapa jasa yang ditawarkan seperti percetakan, *laundry*, dan masih banyak lagi. IKM tersebut membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Indonesia sedang mengalami suatu bencana besar, yaitu adanya virus corona yang berdampak pada banyak hal termasuk IKM. Banyak sekali IKM yang mengalami kerugian dan penurunan penghasilan dikarenakan konsumsi dari masyarakat yang semakin berkurang, semua harga barang melonjak sehingga tidak sedikit IKM yang mengalami bangkrut atau tidak dapat melanjutkan produksi lagi. Akan tetapi ada pula beberapa IKM yang berhasil bertahan. Walaupun bertahan, tentu tetap ada permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

Pada penelitian ini, IKM Keripik Kentang “Aira” akan menjadi objek penelitian. IKM Keripik Kentang “Aira” sudah berdiri sejak tahun 2015 dan beralamat di Perumahan Bandara Santika Blok G no 11 Desa Asrikaton RT 09 RW 01 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Kata “Aira” sendiri memiliki arti “semoga Tuhan memberkati”. Ada berbagai jenis produk yang dijual, seperti keripik pisang madu, keripik pisang coklat, keripik pisang keju, stik pisang coklat, keripik kentang, keripik kentang keju manis, keripik kentang keju pedas, keripik kentang coklat, keripik singkong keju manis, keripik singkong keju pedas, makaroni spiral bawang, makaroni spiral pedas, keripik talas original super, keripik talas keju manis, keripik talas keju pedas, keripik ubi coklat, keripik apel, keripik salak, dan keripik nangka. Produk yang menjadi unggulan dari IKM ini adalah olahan keripik kentang dan keripik pisang coklat.

Masalah-masalah yang dihadapi IKM ini biasanya berkaitan dengan semakin meningkatnya harga bahan baku, jumlah pekerja yang terlalu banyak ataupun terlalu dikit sehingga proses produksi kurang efektif, jumlah mesin yang belum sesuai untuk menambah dan mempercepat proses kerja, tidak pernah menghitung produktivitas dari aspek-aspek produksi, kurangnya pemasaran dari produk, proses perizinan produk yang lama serta permintaan konsumen yang menginginkan harga semua barang murah. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui masalah yang dialami oleh IKM Aira yaitu belum adanya perhitungan mengenai produktivitas.

Masalah pengukuran produktivitas pada penelitian ini akan diselesaikan dengan menggunakan metode APC (*American Productivity Center*). Penggunaan metode APC ini dapat menghasilkan tiga ukuran, yaitu indeks produktivitas, indeks profitabilitas, dan indeks perbaikan harga. Alasan dari penggunaan metode APC ini karena masing-masing indeks tersebut dapat diketahui dari segi tenaga kerja, material, energi, dan modal sehingga mempermudah mengetahui faktor apa yang berpengaruh pada produktivitas dan harus diperbaiki terlebih dahulu. Perbaikan yang dilakukan juga dapat dihitung kembali untuk mengetahui adanya perubahan atau tidak. Maka dari itu penjelasan lebih rinci akan dijabarkan dalam sebuah penelitian tugas akhir yang berjudul ‘Analisis Produktivitas IKM Makanan Ringan Aira dengan Metode American Productivity Center (APC) sebagai Strategi Pemulihan pada Kondisi Pandemi Covid 19’.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang dihadapi oleh IKM ini berkaitan dengan adanya pandemi yang menyebabkan pendapatan menurun. Hal yang menyebabkan pendapatan menurun adalah permintaan konsumen yang juga menurun serta kesulitan dalam mendapatkan bahan baku. Sarana transportasi untuk pengiriman produk juga menjadi terhambat karena banyaknya kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pembatasan. Tidak dilakukannya perhitungan produktivitas juga menyebabkan belum diketahui faktor utama yang memengaruhi pendapatan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berikut merupakan batasan masalah dari penelitian ini:

1. Implementasi perbaikan dilakukan dalam waktu satu bulan pada salah satu IKM.
2. Hanya fokus pada satu produk utama IKM.
3. *Time Value of money* per tahunnya diasumsikan sama.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berikut merupakan rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Bagaimana produktivitas tenaga kerja, material, energi, modal di IKM Aira pada kondisi sebelum pandemi virus corona?
2. Bagaimana produktivitas tenaga kerja, material, energi, modal di IKM Aira pada kondisi selama pandemi virus corona?
3. Bagaimana perbedaan hasil produktivitas di IKM Aira sebelum dan selama pandemi virus corona?
4. Bagaimana perbaikan yang dapat dilakukan oleh IKM Aira untuk meningkatkan produktivitas?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Mengukur produktivitas tenaga kerja, material, energi, modal di IKM Aira pada kondisi sebelum pandemi virus corona.
2. Mengukur produktivitas tenaga kerja, material, energi, modal di IKM Aira pada kondisi selama pandemi virus corona.
3. Membandingkan dan menganalisis hasil produktivitas di IKM Aira sebelum dan selama pandemi virus corona.
4. Mengusulkan rancangan perbaikan yang sesuai di IKM Aira untuk bertahan selama pandemi virus corona.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berikut merupakan manfaat dari penelitian ini:

1. IKM Aira dapat mengetahui cara menghitung produktivitas baik dari segi tenaga kerja, material, energi, dan modal.

2. IKM Aira dapat mengetahui faktor yang bisa ditingkatkan untuk meningkatkan produktivitas.
3. IKM Aira dapat membenahi sistem yang dijalankan sesuai dengan hasil perhitungan produktivitas.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Berikut merupakan sistematika penulisan dari laporan penelitian ini:

1. Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang dari dilaksanakannya penelitian ini, identifikasi masalah dari semua permasalahan yang ditemukan di IKM Aira, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari laporan penelitian ini.

2. Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan mengenai dasar-dasar teori yang digunakan dalam proses penelitian serta ulasan dari penelitian terdahulu. Teori yang digunakan adalah penjelasan mengenai produktivitas, metode yang digunakan untuk menghitung produktivitas yaitu *American Productivity Center (APC)*.

3. Bab III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai urutan dari langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan beserta penjelasan dari setiap langkah tersebut.

4. Bab IV: Pengolahan Data dan Analisis Hasil

Bab ini menunjukkan data-data yang didapat dari hasil penelitian. Lalu menjelaskan mengenai bagaimana pengolahan data, pembahasan, dan hasil dari analisisnya.

5. Bab V: Simpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan mengenai simpulan yang menjelaskan hasil akhir dari tujuan penelitian. Kemudian berisi saran yang diberikan untuk yang hendak melakukan penelitian selanjutnya.